

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 288-301

Available online at <https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Muaddib>

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI

Kuntum Maharani<sup>1</sup>, Wawan Junresti Daya<sup>2</sup>, Mohd. Adrizal<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

Email : maharanikuntum@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1668>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

### Abstract :

*The purpose of this study was to determine the more dominant factors between internal and external factors in influencing students' interest in participating in sports extracurricular activities at SMA Negeri 1 Muaro Jambi. SMA Negeri 1 Muaro Jambi is a formal school that has various extracurricular activities, there are two types of extracurricular activities, namely sports and non-sports extracurricular activities. Non-sports extracurricular activities are in great demand while sports extracurricular activities are less popular. Therefore, efforts need to be made to determine students' interests in order to improve achievement in this field. This study is a quantitative descriptive study with a survey method, where the data collection technique uses an instrument in the form of a questionnaire and is measured using a Likert scale. Based on the results of the data and conclusions in this study, the Interest of Students in Participating in Sports Extracurricular Activities at SMA Negeri 1 Muaro Jambi active status shows that external factors are the most dominant factors with a percentage of 53%, which is influenced by environmental factors. Inactive status shows that internal factors are the most dominant factors with a percentage of 64%, which is influenced by activity factors. Keywords: Interest, Extracurricular and Sports.*

**Keywords :** *Interes, Extracurricular, Sports*

### Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang lebih dominan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. SMA Negeri 1 Muaro Jambi adalah sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, terdapat dua jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler non olahraga itu banyak diminati sedangkan ekstrakurikuler olahraga kurang diminati. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengetahui minat peserta didik guna meningkatkan prestasi di bidang ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa kuisioner serta diukur dengan skala likert. Berdasarkan hasil data dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang paling dominan dengan persentase 53%, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Status tidak aktif menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang paling dominan dengan persentase 64%, yang

dipengaruhi oleh faktor aktivitas.

**Kata Kunci:** Minat, Ekstrakurikuler, Olahraga

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah aktivitas yang sangat populer, baik di Indonesia maupun diluar negeri. Olahraga juga dapat menjadi cara untuk meningkatkan kebugaran fisik atau mental dan juga dapat membantu menyatukan orang diseluruh Negara. Tujuan utama dari olahraga ini adalah untuk meningkatkan kesegaran dan prestasi manusia. Siswa di sekolah ini belajar dan berolahraga di luar jadwal sekolah. Untuk menumbuhkan generasi baru dan meningkatkan prestasi atlet, olahraga di negara kita masih membutuhkan pembinaan dan perhatian khusus. Olahraga tidak hanya dilakukan untuk memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia atau untuk mengisi waktu luang. Sebaliknya, olahraga dilakukan dengan empat dasar utama: sebagai hiburan, sebagai tujuan akademis, untuk mendapatkan kebugaran fisik tertentu, dan untuk mencapai tujuan khusus. Olahraga memainkan peran penting dalam pertumbuhan fisik dan mental manusia. Olahraga Mempunyai tujuan membentuk karakter dan kepribadian bangsa melalui pengembangan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial. (Fahrizqi et al., 2021).

Peserta didik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yang termasuk dalam kelompok usia remaja, sangat mudah terpengaruh oleh perubahan, baik positif maupun negatif. Akibatnya, sekolah menawarkan ekstrakurikuler olahraga sebagai cara bagi siswa untuk menghabiskan waktu luang mereka dengan aktivitas yang bermanfaat. Basket, futsal, dan bola voli adalah beberapa pilihan. Remaja tidak hanya mendapatkan manfaat dari berolahraga, tetapi mereka juga belajar banyak hal seperti kerja sama tim, disiplin, dan cara mengelola waktu dan emosi. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga membantu mereka mengembangkan bakat mereka, memperluas jaringan pertemanan, mempersiapkan diri untuk karir di masa depan, dan tentunya menghindari hal-hal yang tidak menguntungkan. Selain itu, aktivitas ini dapat membantu siswa melepaskan stres dan meningkatkan energi siswa.

Karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran, beberapa siswa di SMA Negeri 1 di Muaro Jambi tidak terlalu tertarik untuk mengambilnya. Meskipun olahraga di luar kelas memiliki banyak manfaat, salah satunya meningkatkan kebugaran jasmani, rata-rata siswa tidak terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler. Olahraga mendorong remaja untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan membangun kebiasaan fisik yang baik yang akan membantu mereka menjadi atlet yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal dan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa jumlah siswa yang mengambil bagian dalam ekstrakurikuler olahraga di sekolah jauh lebih sedikit daripada jumlah siswa yang mengambil bagian dalam ekstrakurikuler non-olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik pada kegiatan olahraga. Selain itu, karena hanya sedikit siswa yang hadir ke sesi latihan, siswa tidak memiliki semangat atau keseriusan yang cukup untuk mengikuti latihan, dan mereka cenderung berlatih secara mandiri tanpa bantuan guru. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa tidak termotivasi untuk

berpartisipasi dalam kegiatan olahraga di luar kelas. Ada sedikit fasilitas untuk kegiatan olahraga, seperti bola dan kun. Selain itu, lapangan dan alat olahraga lainnya tampak tidak memadai dan tidak terawat.

Minat adalah rasa suka dan tertarik pada sesuatu hal atau melakukan sesuatu tanpa tekanan dari luar. Intinya, minat menunjukkan bahwa seseorang menerima hubungan antara dirinya dan sesuatu yang lain. Minat yang berkembang meningkat seiring dengan kekuatan dan dekat hubungan tersebut mengingat pentingnya motivator internal dan eksternal, pendidik harus berupaya untuk menarik perhatian siswa agar dapat mencapai tujuan mereka (Jamaluddin, 2020). Menurut (Nazmi, 2017) menyatakan bahwa perasaan menghargai dan tertarik pada sesuatu, atau melakukan sesuatu tanpa tekanan dari luar, disebut minat. Minat adalah kesadaran akan adanya hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin dekat dan kuat hubungan tersebut, semakin besar pula rasa ingin tahu yang tumbuh (Agustian et al., 2023).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat ialah ketertarikan dan kecendrungan individu terhadap suatu hal atau kegiatan, yang muncul tanpa adanya tekanan. Minat mencerminkan hubungan antara individu dan objek di luar diri, di mana kedekatan hubungan tersebut memengaruhi tingkat minat. Minat dianggap sebagai respon sadar dan penting dalam mencapai tujuan belajar. Namun, minat tidak selalu tumbuh secara alami, faktor eksternal juga berperan penting dalam pengembangannya. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode yang tepat untuk membangkitkan minat siswa, mengarahkan, dan membimbing mereka menuju pencapaian tujuan belajar.

Menurut (Soraya, 2015) ada dua faktor yang mempengaruhi minat: (1) faktor internal, hal-hal menarik yang berasal dari dalam diri seseorang disebut dengan faktor internal. Ini termasuk kebutuhan, motivasi, rasa ingin tahu, dan pusat perhatian, (2) faktor eksternal, hal-hal yang menarik perhatian orang lain dikenal sebagai faktor eksternal. Contohnya termasuk anggota keluarga, teman, dan ketersediaan fasilitas serta keadaan. Didalam faktor internal (faktor dari dalam) ada faktor motivasi, perasaan senang, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar) ada faktor peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan.

Menurut penjelasan dari (Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1995)) secara sederhana, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang telah dijadwalkan dan ditentukan oleh kebijakan dan peraturan sekolah. Berdasarkan peraturan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini mengutamakan penyelesaian kurikulum melalui upaya pengayaan dan pengembangan. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat berbentuk program pengayaan dan pengembangan yang dirancang khusus agar sesuai dengan kurikulum. Pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa merupakan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan dan memperluas wawasan siswa, mempererat hubungan antar siswa, membantu siswa mengembangkan kemampuannya, dan menyempurnakan upaya untuk

mengembangkan dan membina pribadi seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar waktu pelajaran. Hal tersebut adalah upaya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional dengan tujuan menciptakan orang-orang Indonesia sejati, ada juga kegiatan diluar kelas yang membuat anda lebih tertarik. Bakat siswa tidak terbatas hanya pada kegiatan yang dilakukan di sekolah, tetapi juga dapat dikembangkan di luar waktu sekolah melalui berbagai aktivitas yang mendukung minat dan kemampuan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua hal yang krusial. Pertama, jelas dari perspektif di atas bahwa ada dua elemen penting. Pertama-tama, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan sepulang sekolah. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk membantu keberhasilan program akademik, potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa.

Menurut (Santoso & Pambudi, 2016). Sekolah mengadakan ekstrakurikuler olahraga untuk membantu siswa menjadi lebih sehat dan sehat. Kegiatan ini dapat meningkatkan hubungan sosial siswa dan menumbuhkan sifat seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Ini juga dapat membantu meningkatkan pengembangan karakter. Namun, pelaksanaan olahraga ekstrakurikuler di setiap sekolah sangat bergantung pada banyak hal. Ini termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia, jumlah pelatih yang berpengalaman, dan jumlah uang yang dapat dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Sumber daya sekolah menentukan program olahraga ekstrakurikuler yang ditawarkannya.

Seorang instruktur pendidikan jasmani dengan pemahaman mendalam tentang olahraga ini diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dan mengembangkan program latihan yang tepat. Untuk membantu siswa yang berbakat dan tertarik pada olahraga tertentu, sekolah menyediakan program olahraga ekstrakurikuler. Akan tetapi, beberapa siswa enggan mempelajari olahraga ekstrakurikuler karena mereka yakin bahwa mereka belum mempelajari kemampuan ini secara menyeluruh di kelas olahraga. Oleh karena itu, diharapkan bahwa mereka yang menyelenggarakan olahraga ekstrakurikuler akan memberi manfaat bagi kurikulum pendidikan jasmani di kelas dan mungkin meningkatkan kemampuan anak-anak yang ikut serta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan dengan survei menggunakan angket/kuisisioner. Seperti yang dinyatakan oleh (Priadana & Sunarsih, 2015), metode survei merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis fakta dan data dilapangan tujuannya agar mendapatkan data yang akurat. Data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku yang berhubungan dengan variabel dikumpulkan melalui penelitian ini. Mengidentifikasi peristiwa yang terkait dengan distribusi, serta hubungan antara variabel sosial dan psikologis, adalah fokus utama penelitian ini.

Populasi penelitian adalah kumpulan data yang sangat besar dan luas yang mencakup semua orang, objek, atau elemen lain yang menjadi subjek penelitian

(Priadana & Sunarsih, 2015). Dengan kata lain, populasi mencakup semua kelompok yang dapat menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga baik yang aktif maupun tidak aktif, yang berjumlah 70 peserta didik.

Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi pengambilan sampel harus benar-benar mewakili. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 peserta didik dari kelas X, XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga baik yang aktif maupun tidak aktif.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu memberikan angket kepada siswa yang dimana setiap item dalam angket sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan skor dihitung menggunakan *skala likert* yang telah dimotifikasi, kemudian semua jawaban dianalisis untuk memperoleh jawaban yang lebih jelas. Ada 3 tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu (1) observasi(pengamatan), (2) kuesioner/angket, (3) dokumentasi. Tapi sebelum angket disebarakan harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat apakah angket/kuisisioner layak untuk digunakan dan memiliki kualitas yang cukup untuk memberikan data yang dapat dipercaya.

Analisis data merupakan aspek paling penting, setelah semua data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mencapai kesimpulan, untuk melakukan ini statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase ( $p$ ) digunakan Untuk analisis data, metode perhitungan digunakan untuk menghitung besarnya frekuensi relatif persentase ( $p$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa terkait pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Temuan-temuan penelitian akan dijelaskan berdasarkan tujuan dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

**Tabel 1. Faktor Internal Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	13	38%
3	Setuju	17	50%
2	Kurang Setuju	3	9%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 38% dengan jumlah peserta didik 13 orang, setuju 50% dengan jumlah peserta didik 17 orang, kurang setuju 9% dengan jumlah peserta didik 3 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh faktor

internal dengan persentase 50%.

**Tabel 2. Indikator Motivasi Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	13	38%
3	Setuju	17	50%
2	Kurang Setuju	3	9%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 38% dengan jumlah peserta didik 13 orang, setuju 50% dengan jumlah peserta didik 17 orang, kurang setuju 9% dengan jumlah peserta didik 3 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator motivasi dengan persentase 50%.

**Tabel 3. Indikator Perasaan Senang Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	15	44%
3	Setuju	15	44%
2	Kurang Setuju	3	9%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 44% dengan jumlah peserta didik 15 orang, setuju 44% dengan jumlah peserta didik 15 orang, kurang setuju 9% dengan jumlah peserta didik 3 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif sangat dipengaruhi oleh indikator perasaan senang dengan persentase 44%.

**Tabel 4. Indikator Aktivitas Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	12	35%
3	Setuju	18	53%
2	Kurang Setuju	3	9%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 35% dengan jumlah peserta didik 12 orang, setuju 53% dengan jumlah peserta didik 18 orang, kurang setuju 9% dengan jumlah peserta didik 3 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator aktivitas dengan persentase 53%.

**Tabel 5. Faktor Eksternal Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
------	----------	-----------	----------------

4	Sangat Setuju	8	24%
3	Setuju	18	53%
2	Kurang Setuju	6	18%
1	Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 24% dengan jumlah peserta didik 8 orang, setuju 53% dengan jumlah peserta didik 18 orang, kurang setuju 18% dengan jumlah peserta didik 6 orang, dan tidak setuju 6% dengan jumlah peserta didik 3 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan persentase 53%.

**Tabel 6. Indikator Guru/Pelatih Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	26%
3	Setuju	19	56%
2	Kurang Setuju	4	12%
1	Tidak Setuju	2	6%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 26% dengan jumlah peserta didik 9 orang, setuju 56% dengan jumlah peserta didik 19 orang, kurang setuju 12% dengan jumlah peserta didik 4 orang, dan tidak setuju 6% dengan jumlah peserta didik 2 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator guru/pelatih dengan persentase 56%.

**Tabel 7. Indikator Fasilitas Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	4	12%
3	Setuju	17	50%
2	Kurang Setuju	9	26%
1	Tidak Setuju	4	12%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 12% dengan jumlah peserta didik 4 orang, setuju 50% dengan jumlah peserta didik 17 orang, kurang setuju 26% dengan jumlah peserta didik 9 orang, dan tidak setuju 12% dengan jumlah peserta didik 4 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator fasilitas dengan persentase 50%.

**Tabel 8. Indikator Keluarga Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	7	21%
3	Setuju	18	53%
2	Kurang Setuju	7	21%
1	Tidak Setuju	2	6%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 21% dengan jumlah peserta didik 7 orang, setuju 53% dengan jumlah peserta didik 18 orang, kurang setuju 21% dengan jumlah peserta didik 7 orang, dan tidak setuju 6% dengan jumlah peserta didik 2 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator keluarga dengan persentase 53%.

**Tabel 9. Indikator Lingkungan Status Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	10	29%
3	Setuju	19	56%
2	Kurang Setuju	4	12%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 29% dengan jumlah peserta didik 10 orang, setuju 56% dengan jumlah peserta didik 19 orang, kurang setuju 12% dengan jumlah peserta didik 4 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif dipengaruhi oleh indikator lingkungan dengan persentase 56%.

**Tabel 10. Faktor Internal Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	8	22%
3	Setuju	23	64%
2	Kurang Setuju	5	14%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 22% dengan jumlah peserta didik 8 orang, setuju 64% dengan jumlah peserta didik 23 orang, kurang setuju 14% dengan jumlah peserta didik 5 orang, dan tidak setuju 0% dengan jumlah peserta didik 0 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh faktor internal dengan persentase 64%.

**Tabel 11. Indikator Motivasi Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	25%
3	Setuju	21	58%
2	Kurang Setuju	6	17%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 25% dengan jumlah peserta didik 9 orang, setuju 58% dengan jumlah peserta didik 21 orang, kurang setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang,

dan tidak setuju 0% dengan jumlah peserta didik 0 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator motivasi dengan persentase 58%.

**Tabel 12. Indikator Perasaan Senang Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	10	28%
3	Setuju	20	56%
2	Kurang Setuju	5	14%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 28% dengan jumlah peserta didik 10 orang, setuju 56% dengan jumlah peserta didik 20 orang, kurang setuju 14% dengan jumlah peserta didik 5 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator perasaan senang dengan persentase 56%.

**Tabel 13. Indikator Aktivitas Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	6	17%
3	Setuju	27	75%
2	Kurang Setuju	3	8%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang, setuju 75% dengan jumlah peserta didik 27 orang, kurang setuju 8% dengan jumlah peserta didik 3 orang, dan tidak setuju 0% dengan jumlah peserta didik 0 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator aktivitas dengan persentase 75%.

**Tabel 14. Faktor Eksternal Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	14%
3	Setuju	21	58%
2	Kurang Setuju	9	25%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 14% dengan jumlah peserta didik 5 orang, setuju 58% dengan jumlah peserta didik 21 orang, kurang setuju 25% dengan jumlah peserta didik 9 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan persentase 58%.

**Tabel 15. Indikator Guru/Pelatih Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	6	17%
3	Setuju	24	67%
2	Kurang Setuju	6	17%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang, setuju 67% dengan jumlah peserta didik 24 orang, kurang setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang, dan tidak setuju 0% dengan jumlah peserta didik 0 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator guru/pelatih dengan persentase 67%.

**Tabel 16. Indikator Fasilitas Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	3	8%
3	Setuju	18	50%
2	Kurang Setuju	12	33%
1	Tidak Setuju	3	8%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 8% dengan jumlah peserta didik 3 orang, setuju 50% dengan jumlah peserta didik 18 orang, kurang setuju 33% dengan jumlah peserta didik 12 orang, dan tidak setuju 8% dengan jumlah peserta didik 3 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator fasilitas dengan persentase 50%.

**Tabel 17. Indikator Keluarga Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	4	11%
3	Setuju	19	53%
2	Kurang Setuju	12	33%
1	Tidak Setuju	1	3%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 11% dengan jumlah peserta didik 4 orang, setuju 53% dengan jumlah peserta didik 19 orang, kurang setuju 33% dengan jumlah peserta didik 12 orang, dan tidak setuju 3% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator keluarga dengan persentase 53%.

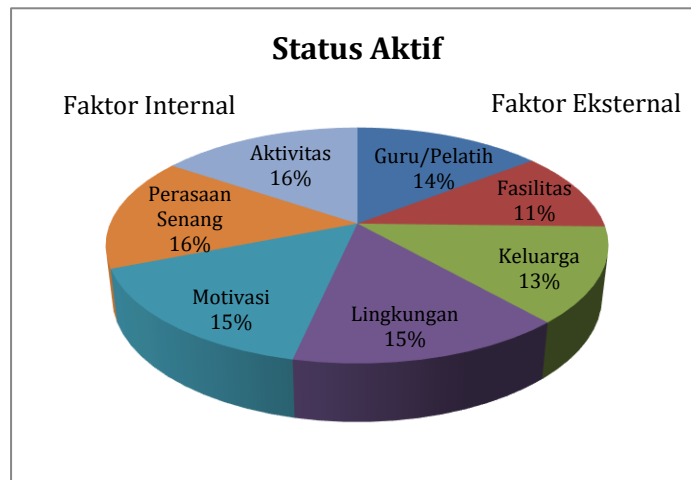
**Tabel 18. Indikator Lingkungan Status Tidak Aktif**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	6	17%

3	Setuju	24	67%
2	Kurang Setuju	6	17%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	36	100%

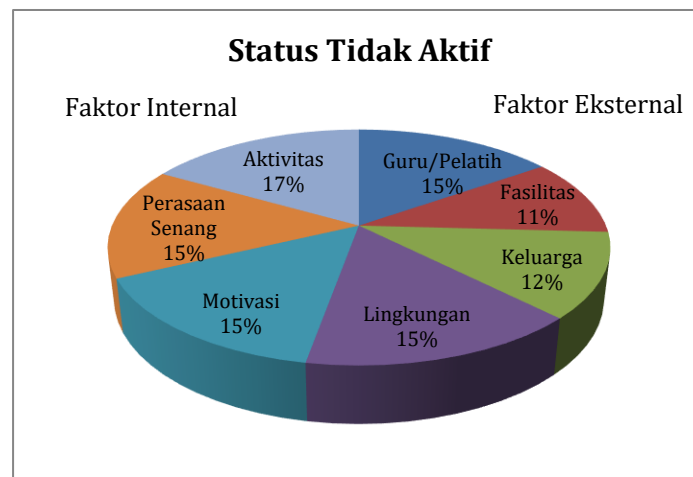
Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase responden sangat setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang, setuju 67% dengan jumlah peserta didik 24 orang, kurang setuju 17% dengan jumlah peserta didik 6 orang, dan tidak setuju 0% dengan jumlah peserta didik 0 orang. Artinya analisis faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status tidak aktif dipengaruhi oleh indikator lingkungan dengan persentase 67%.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 1. Pie Chart Status Aktif Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan *pie chart* diatas, diketahui persentase peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga berdasarkan faktor internal yaitu indikator motivasi 15%, indikator perasaan senang 16%, dan indikator aktivitas 16%. Berdasarkan faktor eksternal yaitu indikator guru/pelatih 14%, indikator fasilitas 11%, indikator keluarga 13%, dan indikator lingkungan 15%. Jadi faktor yang paling mempengaruhi dari faktor internal yaitu indikator perasaan senang dan aktivitas, sedangkan dari faktor eksternal yaitu indikator lingkungan.



## Gambar 2. Pie Chart Status Tidak Aktif Faktor Internal Dan Eksternal

Berdasarkan *pie chart* diatas, diketahui persentase peserta didik yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga berdasarkan faktor internal yaitu indikator motivasi 15%, indikator perasaan senang 15%, dan indikator aktivitas 17%. Berdasarkan faktor eksternal yaitu indikator guru/pelatih 15%, indikator fasilitas 11%, indikator keluarga 12%, dan indikator lingkungan 15%. Jadi faktor yang paling mempengaruhi dari faktor internal yaitu aktivitas, sedangkan dari faktor eksternal yaitu indikator guru/pelatih lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa, faktor internal dalam mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mayoritas berada dalam kategori setuju sebesar 50%, sedangkan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mayoritas berada dalam kategori setuju sebesar 53%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi minat peserta didik lebih dominan dibandingkan dengan faktor internal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan sekitar seperti dukungan teman, keluarga, dan interaksi sosial di sekolah berperan besar dalam mendorong minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan ini. Teman-teman yang pernah mengikuti ekstrakurikuler olahraga seringkali menjadi contoh dan motivator yang mendorong siswa lain untuk mengikuti jejaknya. Selain itu, pengaruh positif orang tua yang mendukung anaknya mengikuti kegiatan tersebut juga berperan penting. Dengan segala fasilitas dan suasana yang bersahabat, lingkungan sekolah yang mendukung menumbuhkan lingkungan yang mengedepankan minat siswa. Dorongan dari masyarakat setempat yang menghargai prestasi olahraga juga meningkatkan keinginan anak-anak muda untuk berpartisipasi. Karena variabel lingkungan tersebut, anak-anak merasa mendapat dukungan penuh dari semua orang di sekitarnya, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang membuat kegiatan ekstrakurikuler olahraga semakin menarik.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aulia Devi Prahmadita (2014) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Negeri 1 Sleman" hasil penelitian ini menjelaskan faktor eksternal dianggap lebih dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dibandingkan faktor internal, hal ini karena drumband di SMP N 1 Sleman merupakan kegiatan yang paling mendapat perhatian baik itu dari guru, siswa, orang tua siswa maupun masyarakat sekitar. Sama halnya dengan penelitian tersebut pada penelitian ini faktor eksternal juga merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa, faktor internal dalam mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga

di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mayoritas berada pada kategori setuju sebesar 64%, Sedangkan faktor eksternal juga mayoritas berada pada kategori setuju sebesar 58%, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor internal mempengaruhi minat peserta didik lebih dominan dibandingkan dengan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi paling dominan dipengaruhi oleh faktor aktivitas. Terlibat dalam aktivitas yang menantang dan menginspirasi adalah salah satu komponen kuncinya. Siswa lebih cenderung bertahan pada suatu aktivitas jika mereka yakin aktivitas tersebut menawarkan tantangan yang sesuai dengan tingkat keahlian mereka. Kegiatan yang beragam dan penuh rasa ingin tahu akan menginspirasi anak untuk belajar lebih banyak dan mengembangkan kemampuannya. Selain itu, emosi kenikmatan dan kepuasan diri merupakan komponen penting. Siswa lebih termotivasi untuk terus berpartisipasi ketika mereka merasa bangga dan puas saat berlatih atau tampil, seperti di acara sekolah atau kompetisi. Kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi musik dan motorik mereka mendorong mereka untuk tetap terlibat karena membantu mereka tumbuh secara pribadi. Terakhir, hubungan sosial juga sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang memerlukan kerjasama tim dan kerjasama. Siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dengan teman satu timnya ketika mereka merasa terhubung dengannya, sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk terus bermain.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murzika Kusuma Putra, 2016 dengan judul "Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga" hasil penelitian ini menjelaskan faktor internal dianggap lebih dominan mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dibandingkan faktor eksternal, sebab siswa memiliki alasan kuat untuk mencapai apa yang diinginkan. Sejalan dengan temuan ini, penelitian yang dilakukan oleh Wala (2024) tentang reformasi regulasi layanan kesehatan mental di Indonesia menunjukkan bahwa aspek dukungan lingkungan dan aktivitas merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program kesehatan. Penelitiannya mengungkapkan bahwa hanya 48% kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki pusat layanan kesehatan primer dengan layanan kesehatan mental, yang mencerminkan pentingnya pengembangan infrastruktur dan sistem dukungan di tingkat daerah. Hal ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa faktor eksternal, khususnya lingkungan, dan faktor internal seperti aktivitas sangat mempengaruhi minat dan partisipasi dalam program kesehatan, termasuk ekstrakurikuler olahraga. Selain itu keterlibatan aktif siswa terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sama halnya dengan penelitian tersebut pada penelitian ini faktor internal juga merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

## KESIMPULAN

Hasil analisis keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa, faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Muaro Jambi status aktif menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang paling dominan, dengan persentase sebesar 53% yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Sedangkan status tidak aktif menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang paling dominan, dengan persentase sebesar 64% yang dipengaruhi oleh faktor aktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, E., Jupri, & Sukron Fauzi, M. (2023). Analisis Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Cricket Di SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 64-70. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2077>
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. (1995). *Kurikulum Sekolah Menengah Umum. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa & Sastra Indonesia kelas I, II, III.*
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Jamaluddin, J. (2020). Minat Belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27-39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- Nazmi, M. (2017). Penerapan media animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA PGRI 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 48-57.
- Priadana, & Sunarsih. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, M. K. (2016). Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4).
- Santoso, N., & Pambudi, F. A. (2016). Survei Manajemen Program Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 85-92.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10-23.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (p. 346).
- Wala, G. N. (2024). Regulatory Reform of Mental Health Services in Indonesia: Legal and Human Rights Perspectives. *Siber International Journal of Advanced Law*, 2(2), 68-74.